

	<p align="center">Score : Jurnal Lentera Manajemen Pemasaran Volume 01 No 02 November 2023 E ISSN : 2987-7903</p> <p align="center">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Pengaruh Harga, Lokasi Dan Promosi Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Di Masa Pandemi Covid 19 Di Cikarang Selatan

Nur Aeni¹, Ahmad Fauzi²

^{1,2}Universitas Pelita Bangsa

*E-mail: nur.aeni@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 14 Agustus 2023

Direvisi : 05 November 2023

Dipublikasikan : 30 November 2023

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, kebijakan pemerintah yang menerapkan PSBB menghambat roda perekonomian yang berdampak pada sektor transportasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Harga, Lokasi Dan Promosi Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online di Masa Pandemi Di Cikarang Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah Driver Ojek Online di Cikarang Selatan yaitu sebanyak 100 responden. Untuk pengumpulan data meliputi observasi penyebaran kuisioner dan studi kepustakaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif metode. Metode yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian uji t hitung menunjukkan nilai t hitung 3,270 dengan signifikansi 0,025 yang artinya hipotesis pertama diterima dan secara parsial menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara harga terhadap pendapatan driver ojek online. Variabel lokasi memperoleh hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 3,108 dan nilai signifikansi 0,003 yang artinya hipotesis kedua diterima dan menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara lokasi dan pendapatan driver ojek online. Variabel promosi memperoleh hasil uji t dengan nilai t hitung sebesar 1,729 dan nilai signifikansi 0,087 yang artinya hipotesis ketiga diterima adanya pengaruh positif dan signifikan antara promosi terhadap pendapatan driver ojek online. Dapat disimpulkan bahwa 30,1% pendapatan driver ojek online dipengaruhi oleh harga, lokasi dan promosi, sedangkan sisanya 69,9% pendapatan driver ojek dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Harga; Lokasi; Promosi; Pendapatan; Covid 19

Abstract

This research was motivated by the Covid-19 Pandemic that hit the whole world including Indonesia, government policies that implemented PSBB hampered the wheels of the economy which had an impact on the transportation sector. This study aims to determine the effect of price, location and promotion on the income of online motorcycle taxi drivers during the pandemic in South Cikarang. The sample in this study is the Online Ojek Driver in South Cikarang, which is as many as 100 respondents. For data collection includes observation of the distribution of questionnaires and literature study. The type of research used is quantitative method. The methods used are validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear analysis and hypothesis testing. The results of the t-test research show that the t-count value is 3.270 with a significance of 0.025, which means the first hypothesis is accepted and partially shows a positive and significant influence between price on online motorcycle taxi drivers' income. The location variable obtained t-test results with a t-count value of 3.108 and a significance value of 0.003 which means that the second hypothesis is accepted and shows a positive and significant influence between the location and income of online motorcycle taxi drivers. The promotion variable obtained t-test results with a t-count value of 1.729 and a significance value of 0.087, which means the third hypothesis is accepted that there is a positive and significant influence between promotions on online motorcycle taxi drivers' income. It can be concluded that 30.1% of online motorcycle taxi drivers' income is influenced by price, location and promotion, while the remaining 69.9% of motorcycle taxi drivers' income is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Price; Location; Promotion; Revenue; Covid 19

Pendahuluan

Pada akhir 2019 tepatnya pada bulan Desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang diduga sebuah kasus pneumonia yang dapat menular namun etiologinya tidak diketahui. Kasus tersebut berasal dari kota Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok, (China). Negara Tirai Bambu mengidentifikasi pneumonia tersebut pada tanggal 7 Januari 2020 sebagai jenis baru Corona Virus Disease (Covid-19). Pernyataan “*urgent notice on the treatment of the pneumonia of unknown cause*” telah dikeluarkan oleh Wuhan Municipal Health Committee (Hanoatubun,2020).

Covid-19 merupakan sejenis virus dari famili Coronaviridae yang berimplikasi terhadap penyakit menular dan mematikan yang menyerang mamalia seperti manusia pada saluran pernafasan hingga ke paru-paru. Pada umumnya pengidap Covid-19 akan mengalami gejala awal berupa demam, sakit tenggorokan, pilek dan juga batuk-batuk bahkan sampai parah dapat menyebabkan pneumonia. Virus ini dapat menular melalui kontak langsung dalam jarak dekat dengan pengidap Covid-19 melalui cairan pernafasan yang keluar dari tubuh penderita saat batuk atau mengeluarkan ludah dan riyak (Yuliana, 2020). Penyakit yang akrab dikenal dengan sebutan Covid-19 ini menyebar melalui tetesan pernapasan dari batuk maupun bersin (Ren L et al., 2020). Virus ini menular dengan cepat dan menyebar di berbagai wilayah lain di Cina bahkan ke beberapa negara termasuk Indonesia (Susilawati, Reinpal Falefi, dan Agus Purwoko, 2020).

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) yang merupakan otoritas pengarah dan koordinator kesehatan masyarakat global dalam sistem perserikatan bangsa-bangsa, mengatakan bahwa Covid-19 merupakan wabah baru yang menyebar luas sebagai pandemi global dan juga sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat (*Public Health Emergency of 2 International Concern*). Hari ke hari kasus ini semakin meningkat dengan waktu yang sangat singkat dan telah menyebar antar negara. Di Indonesia sendiri telah teridentifikasi Warga Negara Indonesia (WNI) yang terdampak positif Covid-19 dimulai pada tanggal 2 Maret 2020. Hingga wabah ini menyebar dan meningkat berdasar kasus update data terakhir 08 Mei 2022 yang diperoleh dari web resmi komite penanganan Covid-19 di Indonesia telah mencapai 6,050.000 terindikasi positif serta dengan jumlah kasus terbaru dalam 7 hari mencapai rata-rata 199 yang berdasarkan dari grafik berikut ini:



Gambar 1 Data Statistik Covid-19 di Indonesia

	<p align="center">Score : Jurnal Lentera Manajemen Pemasaran Volume 01 No 02 November 2023 E ISSN : 2987-7903</p> <p align="center">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Peningkatan virus yang makin meruak, berbagai pencegahan pun dilakukan oleh Pemerintah dalam merespon pandemi covid-19 ini, diantaranya dengan melakukan *Social Distancing / Physical Distancing*, menggunakan masker, tidak melakukan aktivitas diluar rumah, meliburkan sekolah, menutup mall, melakukan pekerjaan dari rumah (*work from home*), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan 3 Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga lockdown dan sebagainya. Selain itu, Pemerintah juga menanggulangi berbagai upaya untuk meredam dampak serius dari pandemi virus Covid-19 di berbagai sektor, salah satunya ekonomi.

Pengamat kebijakan publik dan pelaku bisnis, Syaiful (2021) menyebut ada tiga dampak besar pandemi Covid ini bagi perekonomian nasional, ialah: (1) Dampak yang pertama menurutnya adalah melemahnya konsumsi rumah tangga atau melemahnya daya beli. (2) Dampak kedua dikatakannya adalah bahwa pandemi Covid-19 ini menimbulkan adanya ketidakpastian, kapan akan berakhir. (3) Sedangkan dampak yang ketiga yakni pelemahan ekonomi sehingga menyebabkan harga komoditas turun.

Dilihat bagaimana pengaruh penyebaran Covid-19 yang telah membawa dampak besar ke seluruh negara, tak terkecuali Indonesia yang memutuskan untuk menerapkan kebijakan karantina negara (*Lockdown*) dimana kebijakan tersebut tentu saja membatasi ruang gerak bisnis serta mobilitas masyarakat yang memiliki imbas terhadap perekonomian tiap individu salah satunya ialah di bidang transportasi dan jasa yang pada kesempatan kali ini peneliti lebih merujuk pada Driver Ojek Online. Menurut Papacostas (1987), transportasi didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari fasilitas tertentu beserta arus dan sistem kontrol yang memungkinkan orang atau barang dapat berpindah dari suatu tempat ketempat lain secara efisien dalam setiap waktu untuk mendukung aktivitas manusia.

Adanya wabah Covid-19 menyebabkan banyaknya driver gojek mengeluh dikarenakan minimnya orderan sehingga tidak mendapatkan insentif yang seperti di hari biasanya (sebelum pandemi). Hal ini tentu saja membuat pendapatan driver gojek menurun di bandingkan pendapatan yang didapat sebelum Covid-19 merajalela.

Secara umum pandemi Covid-19 dipersepsikan sebagai sesuatu kondisi yang berbahaya oleh Driver karena berdampak buruk dalam ekonomi yang bergantung pada sistem kerja berdasarkan permintaan. Selain kebijakan pemerintah, virus tersebut telah membuat kecemasan pada aspek kesehatan masyarakat sehingga membatasi ruang lingkup berinteraksi dan lebih memilih berdiam diri dirumah saja (Riksa et al.,2020). Adapun menurut Rifda (2021) Covid-19 telah membuat perubahan gaya hidup konsumen yang membatasi aktivitas diluar rumah guna mencegah terjadinya penularan virus tersebut.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prima Waluyojati dan Sugiyanto (2021) menunjukkan bahwa wabah virus Corona menjadi pengaruh negatif yang signifikan terhadap penurunan pendapatan ojek online (ojol) maupun transportasi online Go-Car, mereka menyimpulkan jika pendapatan ojek online dipengaruhi oleh besarnya skala pembatasan sosial 8 antar masyarakat yang dianjurkan oleh pemerintah serta peningkatan kewaspadaan kesehatan akibat virus tersebut membuat pengemudi ojek online kinerjanya terbatas yang membuat pendapatan mereka menurun. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andrew et al., (2021) mengemukakan bahwa pada masa pandemi Covid-19 ini ternyata sangat sulit bagi pengemudi transportasi online. Dilihat dari data yang diperoleh, rata-rata pengemudi Gojek mengalami penurunan orderan, sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan yaitu berada dibawah besarnya upah minimum (UMR). Adapun hasil riset yang dilakukan oleh Astra Digital (2020), menunjukkan bahwa Covid-19 di Indonesia membawa dampak yang merugikan pada sektor

transportasi, perubahan gaya hidup konsumen yang mengurangi aktivitas diluar rumah adalah penyebabnya. Bila harus bepergian, mereka lebih memilih menggunakan transportasi sendiri yang terbilang aman dan nyaman.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya transportasi online menjadi salah satu profesi yang saat ini terdampak besar oleh pandemi Covid-19. Akibat adanya pandemi, membuat pemerintah menerapkan kebijakan atau aturan yang membatasi aktivitas diluar rumah, sehingga mengakibatkan pengemudi Driver Gojek mengalami penurunan orderan.

Dari uraian latar belakang masalah di atas yang merangkum perihal terjadinya penurunan atau ketidakstabilan pendapatan Driver Ojek Online di Cikarang yang diakibatkan oleh Covid-19 serta didukung oleh penelitian- penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Harga, Lokasi, dan Promosi Terhadap Pendapatan Driver Ojek Inline di Masa Pandemi Covid-19 Di Cikarang Selatan”.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang diberikan kepada sampel dari sebuah populasi untuk memperoleh informasi yang spesifik dari responden. Populasi dalam penelitian ini adalah driver ojek online di Cikarang Selatan dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan jumlah sampel 100 responden. Penelitian ini juga menggunakan beberapa langkah/metode dalam melakukan analisis data dengan bantuan program SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Harga, Promosi dan Lokasi terhadap Pendapatan Ojek Online dengan bantuan software SPSS 26. Berikut adalah hasil analisisnya:

Tabel 1 Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	8.302	2.378		3.491	.001
	Harga_Total	.164	.072	.195	2.270	.025
	Lokasi_Total	.303	.074	.396	4.108	.000
	Promosi_Total	.156	.090	.165	1.729	.087

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y

Berdasarkan tabel 1, maka dapat dihasilkan suatu model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 8,302 + 0,164 X1 + 0,303 X2 + 0,156 X3$$

Keterangan :

Nilai konstanta (a) = 8,302, hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya faktor Harga (X_1), Lokasi (X_2) dan Promosi (X_3) seluruhnya dianggap 0 (nol), maka kepuasan pelanggan memiliki nilai konstanta sebesar 8,302. Nilai koefisien (b_1) pada variabel X_1 sebesar 0,162 menunjukkan bahwa harga dapat meningkatkan pendapatan ojek online atau setiap ada kenaikan 1 (satu) kali pada pendapatan maka sebesar 0,164. Sebaliknya setiap ada penurunan 1 (satu) kali pada pendapatan maka akan menurunkan harga (X_1) sebesar 0,164 dengan asumsi lain adalah tetap. Nilai koefisien (b_2) pada variabel X_2 sebesar 0,303 menunjukkan bahwa Lokasi dapat meningkatkan pendapatan ojek online atau setiap ada kenaikan 1 (satu) kali pada pendapatan maka sebesar 0,303. Sebaliknya setiap ada penurunan 1 (satu) kali pada pendapatan maka akan menurunkan harga (X_2) sebesar 0,303 dengan asumsi lain adalah tetap. Nilai koefisien (b_3) pada variabel X_3 sebesar 0,156 menunjukkan bahwa Lokasi dapat meningkatkan pendapatan ojek online atau setiap ada kenaikan 1 (satu) kali pada pendapatan maka sebesar 0,156. Sebaliknya setiap ada penurunan 1 (satu) kali pada pendapatan maka akan menurunkan harga (X_3) sebesar 0,156 dengan asumsi lain adalah tetap.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T-hitung)

Uji T digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 (Harga), X_2 (Lokasi) dan X_3 (Promosi) secara parsial dalam menerangkan variabel Y (Pendapatan Driver Ojek Online), maka dengan ini peneliti melakukan uji t. Uji t untuk penelitian ini berdasarkan pada tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Uji t pada penelitian ini dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel, hasil analisa antara lain :

Tabel 2. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	12.302	4.378		3.491	.001
	Harga_Total	.464	.172	.495	3.270	.025
	Lokasi_Total	.403	.174	.496	3.108	.003
	Promosi_Total	.356	.190	.365	1.729	.087

a. Dependent Variable: Pendapatan_Y

Berdasarkan tabel 2, maka dapat diketahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen bahwa hasil dari pengolahan data untuk variabel harga (X_1) diperoleh t hitung sebesar 3,270 > t tabel sebesar 2,628 berdasarkan kriteria bahwa jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver ojek online di saat pandemi. Hasil dari pengolahan data untuk variabel Lokasi (X_2) diperoleh t hitung sebesar 3,108 > t tabel sebesar 2,628 berdasarkan kriteria bahwa jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver ojek online di saat pandemi. Hasil dari pengolahan data untuk variabel Promosi (X_3) diperoleh t hitung sebesar 1,729 < t tabel sebesar 2,628 berdasarkan kriteria bahwa jika nilai t hitung < nilai t tabel maka dapat disimpulkan

bahwa variabel lokasi tidak ada pengaruh signifikan terhadap pendapatan driver ojek online di saat pandemi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2011:97). Berikut Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.283	1.58118

a. Predictors: (Constant), Promosi_Total, Harga_Total, Lokasi_Total

Berdasarkan data diatas menunjukkan nilai R-square sebesar 0,305 hal ini berarti bahwa 30,1 % variasi nilai keputusan pelanggan ditentukan oleh peran variasi dari Harga, Lokasi, Promosi, Pendapatan dan untuk sisanya 69,9 % dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

Uji Simultan (Uji f)

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016 : 96). Hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.298	3	35.099	14.039	.000 ^b
	Residual	240.012	96	2.500		
	Total	345.310	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

Berdasarkan hasil uji F model pertama pada tabel 4.13, maka nilai F sebesar 14.039 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 3,09 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau $< 0,05$ maka secara simultan variabel Harga, Lokasi dan Promosi berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Driver Ojek Online.

Pembahasan

Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online di Masa Pandemi Covid-19

	<p style="text-align: center;">Score : Jurnal Lentera Manajemen Pemasaran Volume 01 No 02 November 2023 E ISSN : 2987-7903</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

Dari hasil pengujian hipotesis Pertama bahwa harga berpengaruh terhadap pendapatan driver Ojek Online, dan dibuktikan dengan hasil dari pengolahan data SPSS yang menyatakan variabel X1 harga diperoleh t hitung sebesar 3.270 dan t tabel sebesar 2,628 dengan tingkat signifikansi 0,04 dengan batas signifikansi 0,05 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan HO ditolak dan H1 diterima, dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dipaparkan oleh penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Driver Ojek Online Dimasa Pandemi di Cikarang.

Pengaruh Lokasi Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Dimasa Pandemi Covid-19

Dari hasil pengujian hipotesis kedua bahwa lokasi berpengaruh terhadap pendapatan driver Ojek Online, dan dibuktikan dengan hasil dari pengolahan data SPSS yang menyatakan variabel X2 harga diperoleh t hitung sebesar 3,108 dan t tabel sebesar 2,628 dengan tingkat signifikansi 0,04 dengan batas signifikansi 0,05 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan HO ditolak dan H1 diterima, dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dipaparkan oleh penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Driver Ojek Online Dimasa Pandemi di Cikarang.

Pengaruh Promosi Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Dimasa Pandemi Covid-19

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga bahwa promosi berpengaruh terhadap pendapatan driver Ojek Online, dan dibuktikan dengan hasil dari pengolahan data SPSS yang menyatakan variabel X3 harga diperoleh t hitung sebesar 1,729 dan t tabel sebesar 2,628 dengan tingkat signifikansi 0,04 dengan batas signifikansi 0,05 yang berarti lebih besar dari 0,05 dengan HO diterima dan H1 ditolak, dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dipaparkan oleh peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa promosi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Driver Ojek Online Dimasa Pandemi di Cikarang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui pembuktian hipotesis dan permasalahan yang diangkat mengenai faktor-faktor mempengaruhi pendapatan Driver Ojek Online di Cikarang Selatan selama Pandemi Covid-19, maka dapat diambil kesimpulan bahwa harga berpengaruh positif terhadap Pendapatan Driver Ojek Online di Cikarang Selatan Selama Pandemi Covid-19. Hal ini mempengaruhi Pendapatan Driver Ojek Online Di Cikarang Selatan Selama Pandemi Covid-19. Lokasi dalam hal ini mempengaruhi Pendapatan Driver Ojek Online di Cikarang Selatan Selama Pandemi Covid-19. Promosi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Driver Ojek Online di Cikarang Selatan Selama Pandemi Covid-19. Secara simultan, variabel harga, lokasi dan promosi mempengaruhi pendapatan driver ojek online di cikarang selatan selama pandemi covid-19. Secara Simultan, variabel Pengaruh Harga, Lokasi dan Promosi mempengaruhi pendapatan driver ojek online dimasa pandemi di Cikarang Selatan.

Daftar Pustaka

Andrew Effendy Widjaja, L. I. (2020). Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menggunakan Ojek Online. *Jurnal Bisnis Terapan, Vol 02, No 02, 02.*

	<p style="text-align: center;">Score : Jurnal Lentera Manajemen Pemasaran Volume 01 No 02 November 2023 E ISSN : 2987-7903</p> <p style="text-align: center;">https://lenteranusa.id/</p>	
---	--	---

- Azwar, Syaifuddin. 2000. Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Budi, B., & Anwar, S. (2021). Strategi Pemerintah Republik Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Dari Perspektif Strategi Perang Semesta. *Strategi Perang Semesta*, 6(1).
- Buana, Dana Riksa. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(3), 217-226.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Papacostas. 1987. Fundamentals of transportation Engineering. Practice Hall. USA.
- Prima Waluyoajati, & S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Ojek Online. *Volume 1, No 02, Juni 2021, 01*, 786-791.
- Ren L-L, W. Y.-M. (2020). Identification of a Novel Coronavirus Causing Severe Peumonia in Human . *Chin Med J*.
- Rifda. (2021). Bagaimana Pandemi Covid-19 Mengubah Perilaku Konsumen. [agregoid.id:\(https://agregoid.id/blog/bagaimana-pandemi-covid-19-mengubahperilaku-konsumen, diakses 18 September 2021\)](https://agregoid.id/blog/bagaimana-pandemi-covid-19-mengubahperilaku-konsumen).
- Rizqiana, P. I. (2020). Perubahan Perilaku Konsumen Selama Pandemi Covid-19. *AstraDigital: (https://www.astradigital.id/media-room, diakses 18 September 2021)*.
- Susilawati, S., Falefi, R., & Purwoko, A. (2020). Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(2), 1147-1156.
- Yuliana. (2020). Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine, Vol02, No 01, 02*.
- Waluyoajati, P., & Sugiyanto, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Ojek Online. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 786-791.